

**HUBUNGAN CARA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS XI PADA MATA DIKLAT PEMELIHARAAN/SERVIS  
TRANSMISI DI SMK NEGERI 2 PANYABUNGAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**CANDRA P. CHANIAGO**

**NIM: 65642/2005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PENGESAHAN

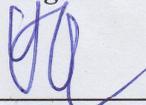
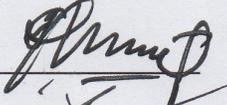
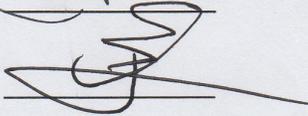
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Jurusan Teknik Otomotif  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

**Judul** : Hubungan Cara Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa  
Kelas XI Pada Mata Diklat Pemeliharaan/Servis  
Transmisi Di SMK Negeri 2 Panyabungan

Nama : Candra P Chaniago  
NIM / BP : 65642  
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif  
Jurusan : Teknik Otomotif  
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2013

### Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. Hasan Maksum, M.T	1. 
2. Sekretaris	: Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng	2. 
3. Anggota	: Drs. Faisal Ismet, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Martias, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Andrizaral, M.Pd	5. 

## ABSTRAK

### **CANDRA P CHANIAGO : Hubungan Cara Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Diklat Pemeliharaan/servis Transmisi Di SMK Negeri 2 Panyabungan.**

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai hasil belajar yang rendah, menurut informasi dari kantor tata usaha SMK Negeri 2 Panyabungan terdapat sekitar 42 % siswa pada mata diklat Pemeliharaan/servis Transmisi yang tidak lulus KKM. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis saat melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan di sekolah tersebut diperoleh gambaran tentang cara belajar siswa yang kurang efektif, dan siswa hanya mau belajar saat menjelang ujian, untuk melihat kemungkinan hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar siswa maka dilakukan suatu penelitian berbentuk korelasional. Melihat gejala tersebut maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar siswa pada mata diklat Pemeliharaan/servis Transmisi di SMK Negeri 2 Panyabungan. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar siswa.

Penelitian menggunakan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar siswa. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa cara belajar yang diperoleh melalui hasil pengamatan (observasi) kepada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Panyabungan sebagai responden penelitian, sedangkan data sekunder berupa arsip nilai rapor siswa yang diperoleh dari tata usaha SMK Negeri 2 Panyabungan.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan Otomotif SMK Negeri 2 Panyabungan yang berjumlah 95 orang. Sampel penelitian ini sebanyak 49 orang yang ditentukan dengan teknik random sampling. Semua data primer dikumpulkan melalui hasil pengamatan (observasi) yang dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Instrumen dianalisis dengan menggunakan program *Microsoft Office Excel 2007* dan *SPSS (Statistic Product And Service Solution)* versi 16,0.

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa koefisien hubungan yang diperoleh antara cara belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI pada mata diklat Pemeliharaan/servis Transmisi sebesar  $r_{hitung} = 0,317$ . Hasil ini dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $N = 49$  pada taraf signifikan  $5\% = 0,281$ , sehingga diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,292 > 0,281$ ). Dengan demikian hipotesis penelitian ini dinyatakan diterima dan teruji kebenarannya. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI pada mata diklat pemeliharaan/servis transmisi di SMK Negeri 2 Panyabungan.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat petunjuk dan karunia-Nya penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Hubungan Cara Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Diklat Pemeliharaan/servis Transmisi di SMK Negeri 2 Panyabungan”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Bapak Drs. Hasan Maksam, M.T selaku Pembimbing I dan kepada Ibu Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng selaku Pembimbing II yang sekaligus Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ketua Jurusan Teknik Otomotif Bapak Drs. Martias, M.Pd selaku.
2. Bapak/Ibu Penguji : (1) Drs. Hasan Maksam, M.T, (2) Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng, (3) Drs. Faisal Ismet, M.Pd (4) Drs. Martias, M.Pd (5) Drs. Andrizal, M.Pd yang telah menguji dan memberikan saran perbaikan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, khususnya Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif serta karyawan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Pihak Tata Usaha Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam kelancaran urusan akademis.

5. Pihak Pustaka Pusat dan Pustaka Fakultas yang telah membantu penulis dalam kelancaran menemukan sumber referensi.
6. Yang istimewa orang tua dan keluarga penulis atas segala doa dan dukungannya baik berupa moril maupun materil.
7. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan proposal ini.

Semoga bantuan yang telah Bapak/ibu, Saudara/I dan rekan-rekan mahasiswa berikan mendapat balasan yang setimpal oleh Allah SWT dan menjadi ibadah hendaknya.

Padang, Februari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
 <b>BAB II. KERANGKA TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	6
1. Pengertian Belajar.....	6
2. Cara Belajar.....	6
3. Aspek-aspek Cara belajar.....	9
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi cara belajar .....	13
5. Hasil Belajar .....	14
6. Mata Diklat Memelihara Transmisi.....	16

7. Hubungan Cara Belajar Dengan Hasil Belajar .....	16
8. Penelitian Yang Relevan .....	17
B. Kerangka Pikir .....	18
C. Hipotesis Penelitian .....	19

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian .....	20
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	20
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	21
D. Instrumen Penelitian .....	23
E. Pengumpulan Data .....	24
F. Teknik Analisis Data .....	25

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	30
B. Pembahasan.....	38

### **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	40
B. Saran .....	40

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil Belajar Mata Diklat Memelihara Transmisi Siswa Kelas XI .....	2
2. Populasi Penelitian .....	21
3. Distribusi Sampel Penelitian .....	23
4. Kisi-Kisi Instrumen .....	23
5. Skor terhadap indikator/aspek yang dinilai .....	24
6. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai $r$ .....	29
7. Distribusi Frekuensi Skor Cara Belajar Siswa.....	31
8. Klasifikasi Data Cara Belajar Siswa .....	32
9. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Siswa.....	32
10. Klasifikasi Data Hasil Belajar Siswa .....	33
11. Rangkuman Uji Normalitas Variabel X dan Y.....	34
12. Rangkuman Uji Linearitas Variabel X dan Y .....	35

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berfikir .....	18
2. Grafik skor cara belajar .....	31
3. Grafik skor hasil belajar .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Belajar Mata Diklat Memelihara Transmisi Siswa Kelas XI.....	43
2. Lembaran Pengamatan Aktivitas Cara Belajar Siswa .....	46
3. Master Tabel.....	49
4. Perhitungan Nilai Rata-rata, Varians dan Standar Deviasi Variabel X .....	57
5. Perhitungan Nilai Rata-rata, Varians dan Standar Deviasi Variabel Y .....	59
6. Lembar Kerja Perhitungan Korelasi Variabel X dengan Variabel Y .....	61
7. Uji Normalitas dan Uji Linearitas.....	63
8. Nilai-nilai r Product Moment .....	64
9. Titik Presentase Distribusi t (df)= 41 - 80.....	65

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia dalam upaya mewujudkan tujuan nasional. Tujuannya adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan.

Usaha pengembangan dan perbaikan pendidikan terus dilakukan secara intensif menuju kepada pencapaian hasil belajar yang optimal. Walaupun usaha telah dilakukan seoptimal mungkin, namun ada saja permasalahan yang sering muncul, yaitu tidak semua siswa berprestasi seperti yang diharapkan meskipun mereka telah diberikan perlakuan yang sama dalam belajar.

Pada dasarnya semua siswa berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik yang memuaskan. Namun dalam kenyataan sehari-hari tampak jelas siswa itu memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar antara seorang siswa dengan siswa yang lainnya.

Secara umum dapat dijelaskan bahwa masalah yang dihadapi oleh siswa SMK Negeri 2 Panyabungan khususnya kelas XI adalah masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam aktifitas belajar, dan menurut informasi dari kantor registrasi SMK Negeri 2 Panyabungan bahwa masih minimnya siswa

yang mendapat nilai rapor rata-rata 80 keatas. Sedangkan nilai standar lulus kompetensinya adalah 70. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 1.

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Diklat Pemeliharaan/servis Transmisi Siswa Kelas XI

No.	Rentang Nilai	Siswa XI MO1	Siswa XI MO2	Siswa XI MO3	Persentase
1.	90 – 100	4	5	1	10,52 %
2.	80 – 89	10	10	5	26,31 %
3.	70 – 79	4	3	13	21,05 %
4.	0 – 69	14	13	13	42,11 %
Jumlah		32	31	32	100 %

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 2 Panyabungan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis saat melaksanakan Praktek Lapangan kependidikan dapat dilihat dari fenomena yang terjadi bahwa siswa SMK Negeri 2 Panyabungan memiliki kecenderungan yaitu: 1) Cara belajar yang diperlihatkan oleh siswa tidak efektif. 2) siswa tidak memahami cara belajar yang benar, dan kecenderungan siswa baru belajar apabila akan menghadapi ujian. Kondisi seperti ini yang membuat rendahnya hasil belajar siswa. Di samping itu juga kemungkinan terjadi dipengaruhi oleh beberapa faktor, Sunaryo (1989:3) yang mengemukakan bahwa “Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor yang berasal dari dalam individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar individu (eksternal)”.

Fenomena kesulitan belajar siswa SMK Negeri 2 Panyabungan tampak jelas dari menurunnya nilai akademik atau prestasi belajar. Hal ini terlihat dari beberapa gejala siswa yang susah dihilangkan, seperti kecenderungan siswa

mengerjakan tugas belajar setelah dekat dengan batas waktu pengumpulannya, kurangnya pemberian motivasi kepada siswa saat proses belajar berlangsung, masih banyak siswa yang tidak melakukan proses perencanaan dan cara belajar yang baik, kecenderungan siswa untuk mencontek pekerjaan orang lain, mengusik teman dan lain sebagainya. Padahal fasilitas yang dimiliki oleh SMK Negeri 2 Panyabungan cukup lengkap, khususnya untuk Jurusan Otomotif memiliki dua bengkel otomotif. Guru yang mengajar juga selalu hadir dan mengajar dengan baik karena memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan yang diajarkannya, dan sudah berpengalaman. Dalam setiap melakukan kegiatan belajar mengajar guru diwajibkan membawa RPP dan modul.

Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam diri siswa diantaranya faktor kecerdasan, bakat, kecakapan, minat, motivasi belajar, cara belajar dan faktor kondisi fisik. Sedangkan faktor yang mempengaruhi dari luar diri siswa diantaranya adalah faktor lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Slameto (2003: 73) berpendapat bahwa “Banyak siswa dan atau mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam belajar karena tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif”. Semakin baik siswa dalam mengetahui cara belajar yang baik maka akan baik pula hasil belajarnya.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Hamalik (2008: 1) yang mengemukakan “cara dan kebiasaan belajar yang tepat akan menentukan hasil

yang memuaskan, sebaliknya cara belajar yang buruk akan memberikan hasil yang kurang memuaskan”.

Dari uraian diatas diduga ada hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar yang mereka peroleh. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang **“Hubungan Cara Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Diklat Pemeliharaan/servis Transmisi di SMK Negeri 2 Panyabungan.”**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang tidak lulus standar kompetensi, secara keseluruhan ada 42,11 % siswa yang tidak lulus standar kompetensi.
2. Siswa menunda-nunda mengerjakan tugas belajar sampai dekat dengan batas waktu pengumpulannya.
3. Siswa tidak melakukan perencanaan baik dalam belajar.
4. Siswa banyak yang mencontek pekerjaan orang lain dan mengusik teman.
5. Masih rendahnya hasil belajar siswa mata diklat Pemeliharaan/servis Transmisi di SMK Negeri 2 Panyabungan.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka perlu adanya batasan masalah demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Sesuai dari latar belakang dan identifikasi masalah maka penulis mengambil batasan masalah dalam penelitian ini adalah hubungan cara belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI

pada mata diklat Pemeliharaan/servis Transmisi di SMK Negeri 2 Panyabungan.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang ada maka dapat dirumuskan masalahnya adalah: Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas XI pada mata diklat Pemeliharaan/servis Transmisi di SMK Negeri 2 Panyabungan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara cara belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas XI pada mata diklat Pemeliharaan/servis Transmisi di SMK Negeri 2 Panyabungan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga pendidik SMK Negeri 2 Panyabungan untuk melaksanakannya dalam proses belajar mengajar, dalam upaya meningkatkan keberhasilan siswa di masa mendatang, dan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pendidikan khususnya proses belajar mengajar di SMK Negeri 2 Panyabungan.
2. Sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.
3. Untuk persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pengertian Belajar**

Belajar menurut Slameto (2003: 2) secara psikologis adalah “suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya atau belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Skinner dalam Dimiyati (2002: 9) menyatakan “belajar adalah suatu perilaku pada saat orang belajar maka responnya menjadi lebih baik”. Sehingga dengan belajar orang akan mengalami perubahan tingkah laku.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses dimana di dalamnya terjadi suatu interaksi antara seorang (siswa) dengan lingkungannya yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku yang akan memberikan suatu pengalaman baik bersifat kognitif (pengetahuan) afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

##### **2. Cara Belajar**

Cara belajar pada dasarnya merupakan satu cara atau strategi belajar yang diterapkan siswa, hal ini sesuai dengan pendapat Oemar (2008:30) yang mengungkapkan bahwa “Cara belajar adalah kegiatan-kegiatan yang

dilakukan dalam mempelajari sesuatu, artinya kegiatan-kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam situasi belajar tertentu”. Sedangkan menurut The Liang Gie (1994:48) yang mengemukakan bahwa ”cara belajar adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam usaha belajarnya”.

Jika dalam situasi tertentu diperlukan cara belajar tertentu pula. Hal ini mengandung pengertian bahwa cara belajar yang digunakan oleh seseorang akan tergantung kepada situasi belajarnya. Sebagaimana yang didefinisikan oleh Suryabrata (2002:61) tentang cara belajar, dimana menurutnya “Cara belajar yang efisien itu artinya cara belajar yang tepat, praktis, ekonomis, terarah sesuai dengan situasi dan tuntutan-tuntunan yang ada untuk mencapai tujuan akhir belajar”. Dari pendapat-pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa cara belajar siswa adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan siswa pada situasi belajar tertentu, kegiatan-kegiatan tersebut merupakan pencerminan usaha belajar yang dilakukannya.

Menurut Slameto (2003: 82) kebiasaan belajar yang mempengaruhi belajar pada umumnya terdiri dari beberapa indikator diantaranya yaitu :

- a. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya  
Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil, perlulah seseorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melakukannya dengan teratur dan disiplin.
- b. Membaca dan membuat catatan  
Membaca besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Catatan yang baik, rapi, lengkap, teratur, akan menambah semangat dalam

belajar, khususnya dalam membaca, karena tidak terjadi kebosanan membaca.

- c. Mengulang bahan pelajaran  
Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (*review*) bahan yang belum begitu dipahami atau dikuasai serta mudah dilupakan akan tetap tertanam dalam ingatan seseorang.
- d. Konsentrasi  
Konsentrasi adalah pemusatan pemikiran terhadap sesuatu hal dengan menyampingkan semua hal lain yang tidak berhubungan. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lain yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran lain.
- e. Mengerjakan tugas sekolah  
Tugas sekolah di sekolah mencakup beberapa hal, yaitu mengerjakan latihan-latihan, tes atau ulangan harian, ujian semester baik tertulis maupun lisan. Agar siswa dapat berhasil dalam belajarnya, perlu mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya.

Cara belajar yang efektif menurut Habib (2011) adalah sebagai berikut:

- a. Merangkum materi inti sehingga menjadi sebuah ringkasan sehingga memudahkan dalam memahami setiap detail pelajaran.
- b. Aktiflah, jangan menunggu guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada anda. Dengan begitu, hal-hal yang sekiranya belum dipahami akan dijelaskan solusinya oleh guru.
- c. Belajar kelompok, dengan menerapkan belajar kelompok akan bisa saling berbagi dengan teman yang lain mengenai pokok-pokok materi pelajaran yang sulit dipahami.
- d. Mengembangkan materi pelajaran. Carilah hal atau pertanyaan yang belum ada dalam soal-soal latihan yang nantinya bisa ditanyakan langsung kepada guru yang mengajar pelajaran itu.
- e. Kedisiplinan, aturlah belajar anda dan jalankanlah apa yang sudah direncanakan dengan disiplin.
- f. Referensi, untuk mendapatkan referensi pendukung pada jaman sekarang tidaklah sulit. Perpustakaan sekolah sudah tersedia dengan lengkap. Kalau memang belum bisa menemukan referensi yang diinginkan anda masih bisa menjelajah internet dengan leluasa, gunakanlah teknologi internet ini untuk mendukung belajar anda.

Sesuai dengan beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat dikatakan bahwa cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya, belajar tanpa mengetahui teknik dan fisiologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Sebagai contoh ada orang yang sangat rajin belajar, siang dan malam tanpa istirahat yang cukup, cara belajar seperti itu tidak baik. Belajar harus ada istirahat untuk memberi kesempatan pada mata, otak, serta organ tubuh lainnya untuk memperoleh tenaga kembali.

Dari uraian di atas maka dapat diambil kesimpulan, bahwa untuk mencapai hasil belajar yang baik dan optimal, siswa sebaiknya menerapkan cara belajar yang baik dan efisien. Agar hal-hal tersebut dapat tercapai maka perlu pengkajian tentang cara belajar yang perlu diterapkan dan dilaksanakan secara kontinuitas oleh siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan tersebut.

### **3. Aspek-aspek Cara Belajar**

Aspek-aspek yang diteliti dalam cara belajar menurut Thabarany (1995: 43) adalah:

#### **a. Persiapan siswa**

Pada hakekatnya setiap pekerjaan yang akan dilakukan harus dipersiapkan terlebih dahulu. Dengan persiapan sebaik-baiknya maka kegiatan akan dapat dilaksanakan dengan baik sehingga akan memperoleh hasil yang maksimal. Demikian pula halnya dengan

belajar, beberapa persiapan yang perlu dilakukan dalam belajar menurut Thabarany (1995:49) adalah:

1) Persiapan mental

Persiapan mental yang dimaksud adalah bahwa tekad untuk belajar benar-benar sudah siap. Persiapan mental merupakan upaya menumbuhkan sikap mental yang diperlukan dalam belajar. Lebih lanjut dijelaskan bahwa persiapan mental yang perlu dilakukan adalah memahami tujuan belajar, kepercayaan kepada diri sendiri, keuletan, dan minat terhadap pelajaran.

2) Persiapan sarana

Sarana yang dibutuhkan dalam belajar yaitu ruang belajar dan perlengkapan belajar. Persyaratan yang diperlukan untuk ruang belajar adalah bebas dari gangguan, sirkulasi dan suhu udara yang baik, serta penerangan yang memadai.

b. Cara mengikuti pelajaran

Langkah-langkah dalam mengikuti pelajaran yang perlu dilakukan adalah melakukan persiapan-persiapan dengan mempelajari materi-materi yang akan dibahas dan meninjau kembali materi sebelumnya, bersikap afektif selama kegiatan belajar. Menurut Oemar (2008: 50) cara mengikuti pelajaran yang baik adalah:

1) Persiapan, yang harus dilakukan adalah mempelajari bahan pelajaran yang sebelumnya diajarkan, mempelajari bahan yang

akan dibahas dan merumuskan pertanyaan tentang materi pelajaran yang belum dipahami.

- 2) Aktifitas selama mengikuti pelajaran, hal yang perlu diperhatikan selama mengikuti pelajaran antara lain kehadiran, konsentrasi, catatan pelajaran, dan partisipasi terhadap belajar.
- 3) Memantapkan hasil belajar, untuk memantapkan hasil belajar maka harus membaca kembali catatan pelajaran.

c. Aktifitas mandiri

Bentuk aktifitas belajar mandiri yang dilakukan siswa dapat berupa kegiatan-kegiatan belajar yang dilakukan sendiri ataupun kegiatan-kegiatan belajar yang dilakukan secara berkelompok. Kegiatan belajar yang dilakukan sendiri berupa membaca bahan-bahan pelajaran dari berbagai sumber informasi selain buku-buku pelajaran, membuat ringkasan bahan-bahan pelajaran yang telah dipelajari, menghafalkan bahan-bahan pelajaran, mengerjakan soal latihan dan lain sebagainya. Sedangkan aktifitas belajar kelompok berupa mendiskusikan bahan-bahan pelajaran yang belum dimengerti, membahas penyelesaian soal-soal yang sulit dan saling bertanya jawab untuk memperdalam penguasaan bahan-bahan pelajaran.

d. Pola belajar

Pola belajar adalah cara siswa melaksanakan suatu kegiatan belajar yaitu bagaimana siswa mengatur dan melaksanakan kegiatan-kegiatan belajarnya. Pola belajar siswa menunjukkan apakah siswa

membuat perencanaan belajar, bagaimana mereka melaksanakan dan menilai kegiatan belajarnya. Pola belajar menurut Winarno (2002: 58) terdiri dari: 1) Merumuskan tujuan belajar, 2) Merencanakan kegiatan belajar, 3) Melaksanakan rencana belajar, dan 4) Menilai hasil kegiatan belajar.

e. Cara siswa mengikuti ulangan

Agar mendapatkan hasil yang baik dalam ulangan baik ulangan harian maupun ulangan semester sebagai modal utama adalah penguasaan materi-materi pelajaran yang baik. Oleh karena itu sejak awal siswa harus mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya. Beberapa hal yang harus diperhatikan agar mendapatkan hasil yang baik dalam ulangan menurut Oemar (2008: 63) adalah:

- 1) Persiapan menjelang ulangan; kegiatan belajar untuk menghadapi ulangan, dan mempelajari/menguasai materi ulangan serta persiapan perlengkapan ulangan seperti alat-alat tulis.
- 2) Saat ulangan berlangsung; harus benar-benar memahami soal, tenang, mengerjakan dari hal yang termudah dan meneliti setelah selesai.
- 3) Saat ulangan selesai; yang perlu dilakukan setelah ulangan berakhir adalah memeriksa kembali jawaban-jawaban yang dimuat dalam ulangan.

#### 4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Cara Belajar

Belajar dan cara belajar memiliki faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Belajar sebagai proses atau aktivitas yang disyaratkan oleh banyak sekali hal-hal atau faktor-faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam maupun dari luar siswa tersebut.

Menurut Suryabrata (2002:233) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap cara belajar adalah:

- a. Faktor dari dalam diri siswa meliputi:
  - 1) Faktor psikis yaitu: IQ, kemampuan belajar, motivasi belajar, sikap dan perasaan, minat dan kondisi akibat keadaan sosiokultural.
  - 2) Faktor fisiologis dibedakan menjadi 2 yaitu: a). keadaan tonus jasmani pada umumnya, hal tersebut melatarbelakangi aktivitas belajar, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar, b). keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu.
- b. Faktor dari luar diri siswa
  - 1) Faktor pengatur belajar mengajar di sekolah yaitu kurikulum pengajaran, disiplin sekolah, fasilitas belajar, pengelompokan siswa.
  - 2) Faktor sosial di sekolah, yaitu sistem sekolah, status sosial sekolah, interaksi guru dan siswa.
  - 3) Faktor situasional, yaitu keadaan sosial ekonomi, keadaan waktu dan tempat, dan lingkungan.

## 5. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar yang dicapai dari belajar merupakan kecakapan, keterampilan, prinsip-prinsip atau generalisasi, keterampilan mental, sikap dan respon-respon emosional. Menurut Oemar (2008: 34) menjelaskan bahwa “untuk membuat keputusan tentang penilaian setiap individu, banyak diperlukan informasi yang relevan, keterangan itu banyak diperoleh dengan pengukuran tersebut berkenaan dengan mengkonstruksi, mengadministrasikan dan menskorkan tes”.

Ngalim (1997: 84) berpendapat bahwa “seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada dirinya dan perubahan ini terjadi karena latihan dan pengalaman”. Perubahan tersebut bersifat kontiniu, fungsional, positif dan aktif serta didasari oleh orang yang belajar. Hasil belajar yang dicapai dari belajar merupakan kecakapan, keterampilan, prinsip-prinsip atau generalisasi, keterampilan mental, sikap dan respon-respon emosional.

Pendapat di atas mengungkapkan bahwa hasil belajar yang dicapai seseorang dapat digolongkan menjadi 4 yaitu kemampuan, kebiasaan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar yang dicapai biasanya tidak terpisahkan. Keempat hasil belajar itu menyatu dengan komplit walaupun salah satu ada yang menonjol, tetapi juga akan berpengaruh pada kemampuan, kebiasaan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar yang diperoleh siswa di

sekolah biasanya dinyatakan dengan angka-angka. Menurut Arikunto (1992: 22) mengemukakan bahwa:

“hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Hasil belajar seorang peserta didik biasanya dinyatakan dengan angka, untuk mendapatkan nilai tersebut biasanya dilakukan penilaian. Penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah diterapkan itu tercapai, dengan kata lain tujuan itu adalah sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang terjadi antara pendidik dan peserta didik. Penilaian kegiatan belajar dan nilai hasil dapat dilakukan dengan suatu alat evaluasi yang berupa test”.

Penilaian hasil belajar memiliki tujuan tersendiri dalam pembelajaran, Arikunto (1992: 7) mengemukakan bahwa “tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui siswa mana yang berhak melanjutkan pelajaran karena telah berhasil menguasai materi atau apakah materi pelajaran yang digunakan telah tepat atau belum”. Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah sesuatu yang diperoleh siswa melalui proses belajar mengajar yang mencerminkan penguasaan materi pelajaran oleh siswa, yang tergambar dalam bentuk skor atau nilai.

Jadi, dapat disimpulkan dari beberapa pendapat para ahli bahwa hasil belajar dapat memberikan gambaran tentang tingkat kemampuan siswa dalam belajar. Hasil belajar ini dapat diketahui dari penilaian atas aktifitas belajar siswa dimana dapat diperoleh dari test hasil belajar yang disusun secara sistematis untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh siswa tersebut.

## **6. Mata Diklat Pemeliharaan/servis Transmisi**

Program keahlian teknik otomotif di SMK Negeri 2 Panyabungan mempunyai tujuan untuk menghasilkan tenaga kerja menengah yang siap pakai dibidang otomotif. Untuk dapat mewujudkan tujuan tersebut siswa dibekali dengan 3 program diklat yang harus dipelajari selama 3 tahun yaitu program diklat normatif, adaptif, dan produktif.

Dalam program diklat produktif siswa dituntut untuk lebih banyak melakukan latihan atau praktikum. Praktikum ditujukan untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap teori-teori yang telah dipelajari.

Salah satu kompetensi kejuruan yang harus dipelajari siswa untuk program diklat produktif adalah Pemeliharaan/servis Transmisi merupakan mata diklat yang harus dikuasai oleh siswa. Adapun tujuan dari mata diklat Pemeliharaan/servis Transmisi adalah agar siswa mampu untuk: membongkar, memeriksa kerusakan dan memperbaiki kerusakan serta mampu merakit kembali komponen-komponen transmisi.

## **7. Hubungan Cara Belajar dengan Hasil Belajar**

Cara belajar pada dasarnya merupakan satu cara atau strategi belajar yang diterapkan siswa sebagai usaha belajarnya dalam rangka mencapai prestasi yang diinginkan. Penilaian baik buruknya usaha yang dilakukan akan tergambar dalam bentuk hasil belajar. Usaha atau cara belajar seseorang akan terlihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut. Sehingga hasil belajar yang baik juga dipengaruhi oleh cara belajar yang

baik pula. Sedangkan Slameto (2003: 73) berpendapat bahwa “Banyak siswa dan atau mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam belajar karena tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif”. Semakin baik siswa dalam mengetahui cara belajar yang baik maka akan baik pula hasil belajarnya.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Oemar (2008: 32) yang mengemukakan “cara dan kebiasaan belajar yang tepat akan menentukan hasil yang memuaskan, sebaliknya cara belajar yang buruk akan memberikan hasil yang kurang memuaskan”.

Dengan memiliki cara belajar yang baik nanti akan terasa bahwa setiap usaha belajar selalu memberikan hasil yang sangat memuaskan, ilmu yang dipelajari dapat dikuasai. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan secara teoritis bahwa ada hubungan cara belajar dengan hasil belajar.

## **8. Penelitian yang Relevan**

Untuk mendukung dan mempertegas teori-teori yang telah dikemukakan dalam kajian teoritis ini, penulis mengambil hasil penelitian yang penulis anggap relevan dengan penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Amir Mahmud (2008) menyimpulkan bahwa: pada taraf signifikan 38% terdapat hubungan yang berarti antara Motivasi Belajar dan Cara Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas II pada Mata Diklat Gambar Teknik di Jurusan Teknik Mesin SMK N 5 Padang.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nazaruddin (2009) menyimpulkan bahwa: terdapat hubungan yang berarti pada taraf signifikan 34% antara Cara Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Kelas II pada Mata Diklat Kelistrikan Otomotif SMK Negeri 2 Karang Baru Aceh Tamiang.

## B. Kerangka Pikir

Berdasarkan deskripsi teoritis yang dikemukakan di atas lebih lanjut akan diajukan kerangka berpikir dan model hubungan antar masing-masing variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini. Sesuai dengan lingkup penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, maka diduga salah satu faktor yang besar pengaruhnya terhadap hasil belajar adalah cara belajar.

Kerangka berpikir pada penelitian ini dituangkan dalam bentuk diagram pada gambar berikut:



Gambar 1  
Kerangka Berpikir

Variabel dalam penelitian ini adalah cara belajar sebagai variabel bebas (X) dengan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Berdasarkan diagram gambar diatas akan dicari besarnya hubungan antara faktor cara belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI pada mata diklat Pemeliharaan/servis Transmisi di SMK Negeri 2 Panyabungan.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini, jika melihat pada rumusan masalah yang ada, maka hipotesisnya adalah: terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI pada mata diklat Pemeliharaan/servis Transmisi di SMK Negeri 2 Panyabungan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Cara belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Panyabungan. Hal ini berarti cara belajar secara nyata ikut menentukan dan memberikan sumbangan terhadap hasil belajar. Dalam perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai  $KD = 10\%$  yang artinya : Besar pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar siswa adalah  $10\%$ . Dan yang  $100\% - 10\% = 90\%$  hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik cara belajar yang dilakukan maka semakin tinggi hasil belajar yang didapatkan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah:

1. Guru diharapkan lebih memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Kepada peneliti selanjutnya hendaklah dapat mencari dan melakukan penelitian mengenai hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar.
4. Kepada siswa hendaknya dapat memiliki cara belajar yang baik agar mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

5. Penelitian ini diharapkan berguna untuk pembaca yang ingin menggunakannya dalam penelitian lebih lanjut.
6. Skripsi atau penelitian ini memang masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti berharap jika ada yang ingin meneliti untuk kedepannya tentang judul yang sama, diharapkan kepada para peneliti untuk mengkaji lebih lanjut faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini, agar memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan menyeluruh terhadap faktor yang mempengaruhi dengan hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir Mahmud (2008). *Hubungan Motivasi Belajar dan Cara Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas II pada Mata Diklat Gambar Teknik di Jurusan Teknik Mesin SMK N 5 Padang*. Skripsi UNP
- Gie, The Liang (1994). *Cara Belajar Yang Efisien. Edisi ke-empat*. Yogyakarta: UGM
- Habib Ismail (2011). "Cara Belajar yang Efektif". [http://www.situsaja.blogspot.com/2012/07/cara-belajar-efektif\\_19.html.m=1](http://www.situsaja.blogspot.com/2012/07/cara-belajar-efektif_19.html.m=1) diakses tanggal 12 Oktober 2012
- Hasbullah Thabrany (1995). *Rahasia Sukses Belajar: Bagaimana Memilih dan Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Nazaruddin (2009). *Hubungan Cara Belajar dengan Hasil Belajar Kelas II pada Mata Diklat Kelistrikan Otomotif SMK Negeri 2 Karang Baru Aceh Tamiang*. Skripsi UNP
- Ngalim Purwanto (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Remaja Posda Karya.
- Oemar Hamalik (2008). *Proses Belajar Mengajar. Edisi ke-tujuh* Jakarta : Bumi aksara.
- Riduwan (2010). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto (2003). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto (1992). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_ (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sunaryo (1989). *Metodologi Pembelajaran*. Malang : Depdikbud.